

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media pembelajaran memainkan peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan dalam memberikan pengetahuan dan keterampilan. Menurut Arsyad (2019), media pembelajaran yang efektif dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi selama proses pembelajaran. Media pembelajaran mengalami perubahan seiring dengan kemajuan teknologi, khususnya dengan munculnya media digital seperti video pembelajaran. Video pembelajaran menjadi salah satu jenis media pembelajaran yang efektif karena menyajikan materi secara visual dan auditori, yang dapat membantu memahami konsep dengan lebih baik (Mayer, 2009).

Industri pendidikan dan pelatihan saat ini semakin mengadopsi teknologi digital untuk menyampaikan materi secara efisien, termasuk melalui video pembelajaran. Permintaan terhadap konten video pembelajaran yang berkualitas meningkat seiring dengan kebutuhan untuk pembelajaran yang fleksibel dan mudah diakses. *Microlearning* adalah salah satu inovasi baru dalam media pembelajaran berbasis video. Metode pembelajaran ini menyajikan materi dalam bentuk video singkat, terfokus pada satu topik, dan biasanya disajikan dalam bentuk video pendek yang mudah diakses dan dipahami dalam waktu singkat.

Dalam proses pembuatan produksi video pembelajaran melalui berbagai proses tahapan yaitu tahapan pra produksi, produksi, serta pasca produksi. Setiap tahapan tentunya sangat penting terutama dalam penyajian secara visual dan auditori agar materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik. Oleh karena itu, peran departemen tata artistik bertanggung jawab atas aspek visual dan estetika terutama *set design* dan properti yang akan mendukung visual dari video pembelajaran.

Peran kru tata artistik dalam proses produksi pembuatan video pembelajaran mempunyai peran penting untuk menciptakan suasana yang mendukung materi pembelajaran secara visual dengan konteks yang tepat dan

tidak mengganggu fokus audiens. Kru tata artistik juga bekerja untuk memastikan bahwa setiap elemen visual mendukung narasi dan memfasilitasi pemahaman seperti merancang dan menata latar belakang di mana pengambilan video dilakukan, termasuk dekorasi, tata ruang, dan penempatan properti. Dengan demikian, peran kru tata artistik tidak hanya sebatas pada aspek estetika, tetapi juga pada bagaimana mereka dapat mempengaruhi efektivitas video pembelajaran secara keseluruhan.

Project pembuatan video pembelajaran dengan Kemendikbudristek yang bekerja sama dengan prodi film UMN yang dipilih sebagai salah satu pembuat video pembelajaran untuk Platform Merdeka Mengajar (PMM). Platform Merdeka Mengajar (PMM) merupakan sebuah platform digital yang berisi berbagai konten video pembelajaran yang dapat mendukung kebutuhan guru maupun kepala sekolah untuk mewujudkan kurikulum merdeka. Penulis tertarik untuk melakukan magang pada proyek ini sebagai kru tata artistik. Penulisan ini juga bertujuan untuk mendalami bagaimana proses produksi video pembelajaran dilakukan, dengan fokus khusus pada peran kru tata artistik dalam menciptakan konten pembelajaran yang efektif.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dan tujuan dari bekerja magang sebagai kru tata artistik Universitas Multimedia Nusantara dalam pembuatan *project* video pembelajaran untuk Platform Merdeka Mengajar (PMM) antara lain :

1. Meningkatkan kemampuan komunikasi dan kolaborasi dalam tim
2. Mengasah kemampuan serta mengatasi tantangan teknis dan kreatif
3. Merasakan pengalaman dunia kerja profesional dalam pembuatan video pembelajaran
4. Merasakan tuntutan, target, dan standar kerja produksi yang digunakan dalam proyek-proyek besar, terutama yang melibatkan lembaga pemerintah

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Prosedur pelaksanaan kerja magang pada Universitas Multimedia Nusantara adalah 6 bulan dihitung dari tanggal 1 Juli 2024 sampai dengan 1 Desember 2024, dengan bekerja dari hari Senin sampai dengan hari Jumat, dengan jam kerja sesuai dengan jam kerja yakni dimulai dari pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 17.00 WIB. Lalu, akan bekerja pada hari Sabtu dan Minggu, jika ada syuting pembuatan konten video pembelajaran, dengan jam kerja mengikuti *call sheet* maupun *shooting schedule* yang telah dibuat.

Pada proses pelaksanaan kerja magang penulis melakukan beberapa persiapan yang diperlukan untuk melaksanakan kerja magang yang akan dibagi menjadi tiga tahap yaitu :

1. Tahapan Persiapan Kerja Magang

Tahap pertama yang dilakukan yaitu pada tanggal 9 Juni 2024, penulis mendaftarkan diri untuk mengikuti *project* video pembelajaran untuk Platform Merdeka Mengajar (PMM) dengan mengisi *google forms* yang telah dibagikan dengan disertakan CV dan juga portofolio. Lalu, pada tanggal 14 Juni 2024, penulis mendapatkan balasan untuk melakukan wawancara yang dilakukan secara *online by Zoom* untuk posisi yang akan dilamar. Pada tanggal 20 Juni 2024, penulis melakukan sesi wawancara bersama PIC. Penulis diharuskan menjelaskan pengalaman bekerja dan akan diberikan pertanyaan seputar posisi yang akan dilamar.

PIC akan menugaskan kandidat magang ke berbagai jenis proyek sesuai dengan pengalaman dan jobdesk mereka. PIC lebih lanjut menyebutkan bahwa proyek akan memakan waktu enam bulan untuk diselesaikan. Setelah wawancara, setiap calon peserta magang akan ditempatkan dalam sebuah kelompok besar untuk mendapatkan informasi sebagai persiapan untuk hari pertama kerja bersama, dan akan menunggu surat penerimaan magang dari Universitas Multimedia Nusantara.

2. Tahapan Pelaksanaan Kerja Magang

Pada tanggal 1 Juli 2024 penulis resmi menjalankan magang di Universitas Multimedia Nusantara dibawah prodi film. Pelaksanaan kerja

magang dimulai dari tanggal 1 Juli 2024 dan berakhir pada tanggal 1 Desember 2024, lalu bekerja dari senin hingga jumat. Pelaksanaan kerja yang dilakukan akan dimulai dari jam 08.00 WIB sampai dengan 17:00 WIB. Penulis bekerja secara *Work From Home* (WFH), namun di hari tertentu diwajibkan hadir ke kantor untuk mengerjakan tugas yang ada maupun melaporkan *progress* yang telah dikerjakan.

3. Tahap Pelaporan Kerja Magang

Peserta magang wajib memberikan laporan yang merinci tugas-tugas yang mereka selesaikan selama kerja magang. Oleh karena itu, setiap mahasiswa yang terdaftar, wajib menyelesaikan laporan kerja magang untuk dapat dinyatakan lulus. Penulis mengikuti instruksi dosen pembimbing dan panduan yang ada, dalam membuat laporan kerja magang. Dimulai pada tanggal 16 September dan terus berlanjut hingga laporan hasil kegiatan kerja magang selesai.

